

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang MBKM Cluster Proyek Desa**

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki susunan asli berdasarkan hak asal-usul yang bersifat istimewa (Widjaja, 2002). Desa Curug Sangereng merupakan satu-satunya desa di Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, Banten. Desa Curug Sangereng terbentuk pada tahun 1983. Awalnya, Desa Curug Sangereng masih berada di wilayah Kecamatan Legok. Kemudian Desa Curug Sangereng resmi menjadi satu wilayah dengan Kecamatan Kelapa Dua pada tahun 2007. Desa Curug Sangereng menjadi desa kecil yang terletak di tengah wilayah industri maju. Pemerintah Desa Curug Sangereng bergerak di berbagai lini melalui kerjasama dengan berbagai pihak. Dengan luas tanah yang mencapai 500 Ha, Desa Curug Sangereng memiliki topografi tanah yang datar sehingga Desa Curug Sangereng memiliki banyak potensi fisik maupun non fisik. Dengan demikian, masyarakat desa ada yang bekerja di bidang industri, perdagangan, pendidikan, kesehatan, peternakan hingga pertanian.

Meskipun wilayahnya yang berada di tengah perkotaan, Desa Curug Sangereng masih melekat dengan ciri sosial-ekonomi masyarakat desa. Secara ekonomi, mayoritas masyarakat desa bekerja sebagai karyawan swasta. Ada juga petani, kuli, peternak, guru, pegawai negeri sipil, wiraswasta, dan lainnya. Sementara itu secara sosial, masyarakat desa masih melaksanakan gotong royong; melakukan pengajian bersama; makan bersama; bermain permainan tradisional; dan sebagainya. Sikap kekeluargaan dan tolong menolong masih melekat di masyarakat Desa Curug Sangereng, termasuk Karang Taruna yang banyak membantu di lingkungan desa.

Karang Taruna Desa Curug Sangereng mengeluarkan program kerja jangka waktu pendek untuk membantu pengangguran-pengangguran yang ada di desa (Juniardi, 2021). Program kerja ini berupa mengolah singkong menjadi keripik singkong, yang bernama Keripik SS (Singkong Sejahtera). Usaha ini dimulai pada

tahun 2019. Karang Taruna berencana akan mengeluarkan produk baru, yaitu keripik bayam. Hal ini bertujuan selain memberdayakan pemuda desa, juga petani bayam Desa Curug Sangereng. Rencana tersebut akan dilaksanakan pada tahun 2023.

Keripik SS (Singkong Sejahtera) merupakan produk yang diciptakan oleh pemuda Karang Taruna yang dibantu oleh ibu-ibu PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga). Keripik SS dijual dengan metode konsinyasi ke 63 warung yang ada di Desa Curug Sangereng. Keripik SS berhenti produksi pada tahun 2021 dengan alasan kesulitan penyediaan sarana dan prasarana dan pihak Karang Taruna sudah tidak mengambil hasil penjualan dari warung-warung yang dititipkan. Keripik SS juga dapat dipesankan melalui aplikasi *Whatsapp chat*. Informasi produk Keripik SS disebarakan melalui aplikasi *Whatsapp* dengan fitur *story* oleh bantuan pemuda Karang Taruna. Keripik SS juga dibantu sebarluaskan oleh beberapa kalangan pemerintah melalui media sosial seperti *Whatsapp* dan *Instagram*. Beberapa portal *website* berita menginformasikan usaha yang dikembangkan Karang Taruna Desa Curug Sangereng, yakni Keripik SS.

Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) adalah kebijakan yang dirancang Menteri Pendidikan dan Kebudayaan bertujuan agar mahasiswa program studi Sarjana dan Sarjana Terapan dapat menjadi lulusan yang siap bekerja di era perkembangan pesat teknologi (Makarim, 2021). Dengan kebijakan Kampus Merdeka, mahasiswa diharapkan dapat belajar secara fleksibel, tidak mengekang, inovatif, dan sesuai dengan minat bakat mahasiswa. Pada Permendikbud No. 3 Tahun 2020 Pasal 15 Ayat 1, terdapat beberapa bentuk kegiatan pembelajaran dalam Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, yaitu Pertukaran Pelajar, Magang/Praktik Kerja, Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan, Penelitian/Riset, Proyek Kemanusiaan, Kegiatan Wirausaha, Proyek Independen, dan Membangun Desa. Kebijakan MBKM diharapkan dapat menciptakan lulusan Perguruan Tinggi yang sesuai dengan perkembangan zaman, kemajuan teknologi, dunia industri dan usaha, serta dinamika masyarakat.

Desa Curug Sangereng merupakan salah satu desa di Kabupaten Tangerang yang menerima penerapan kebijakan MBKM Universitas Multimedia Nusantara Program Studi Desain Komunikasi Visual. Pihak desa dan Karang Taruna Desa Curug Sangereng menawarkan permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan ilmu Desain Komunikasi Visual yang dapat diberikan kepada mahasiswa Desain Komunikasi Visual Universitas Multimedia Nusantara agar dibantu menemukan solusi dari permasalahan tersebut. Pihak desa dan Karang Taruna ingin kembali memproduksi Keripik SS dengan citra yang baru, yang menampilkan Keripik SS sebagai produk unggulan Desa Curug Sangereng. Hal ini dikarenakan sudah adanya pendanaan dari pihak desa untuk mengembangkan UMKM Desa Curug Sangereng. Keripik SS berganti nama menjadi *Curug Sangereng Snack*. *Curug Sangereng Snack* tidak sekedar menjual keripik singkong, tetapi juga keripik bayam dengan berbagai varian rasa. Targetnya dapat diketahui oleh konsumen se-Kabupaten Tangerang. Pihak desa dan Karang Taruna juga menginginkan adanya pemanfaatan media promosi yang lebih maksimal agar produk *Curug Sangereng Snack* dapat tersampaikan ke target konsumen yang tepat. Dengan demikian, *Curug Sangereng Snack* memerlukan perancangan media promosi untuk mempromosikan produk *Curug Sangereng Snack* dari Desa Curug Sangereng ke target konsumen yang tepat.

### **1.2 Rumusan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah yang didapatkan sebagai berikut: “Bagaimana merancang media promosi *Curug Sangereng Snack* Desa Curug Sangereng?”

### **1.3 Batasan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa**

Untuk membatasi pembahasan agar lebih terfokus dan terarah, diperlukan batasan-batasan masalah antara lain sebagai berikut:

1. Geografis
  - a. Kota: Tangerang
  - b. Provinsi: Banten
  - c. Negara: Indonesia

## 2. Demografis

- a. Jenis Kelamin: Laki-laki & Perempuan
- b. Usia: 18-30 tahun
- c. Pendidikan: SMA
- d. Pekerjaan: Pelajar, pekerja
- e. SES: SES B
- f. Kewarganegaraan: Indonesia
- g. Bahasa: Indonesia

## 3. Psikografis

- a. Menyukai cemilan
- b. Menyukai keripik
- c. Pengguna aktif media sosial

### 1.4 Maksud dan Tujuan MBKM Cluster Proyek Desa

Maksud dan tujuan MBKM Cluster Proyek Desa Curug Sangereng mengenai perancangan media promosi UMKM *Curug Sangereng Snack* antara lain sebagai berikut:

1. Meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk *Curug Sangereng Snack* sehingga konsumen tidak ragu membeli produk *Curug Sangereng Snack*.
2. Meningkatkan penjualan *Curug Sangereng Snack* sehingga pihak meraih keuntungan.

### 1.5 Manfaat Melaksanakan MBKM Cluster Proyek Desa

Program MBKM Cluster Proyek Desa Curug Sangereng diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi Penulis  
Penulis mendapatkan kesempatan mengimplementasikan teori desain, pengalaman menghadapi permasalahan klien, dan pengetahuan mengenai promosi produk secara cetak maupun digital.
2. Bagi *Curug Sangereng Snack*

*Curug Sangereng Snack* mendapatkan informasi riset target konsumen, cara promosi, dan karya desain promosi yang dapat digunakan untuk membujuk target konsumen, membangun kepercayaan target konsumen terhadap produk, dan pesan yang disampaikan kepada target konsumen secara tepat.

### 3. Bagi Universitas

Universitas mendapatkan referensi yang menyerupai penelitian proyek desa ini khususnya di bidang Desain Komunikasi Visual mengenai perancangan media promosi.

## 1.6 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa

Penulis melaksanakan proyek desa pertama pada tanggal 14 Februari 2023 sebagai kunjungan pertama ke desa Curug Sangereng. Penulis dan tim mulai menerapkan jam kerja sebanyak sembilan jam per hari dengan lima hari kerja per minggunya. Sesuai dengan *timeline* yang ditetapkan, penulis harus mencukupi min. 200 jam kerja hingga Evaluasi 1 Cluster MBKM. Untuk mengetahui jumlah jam kerja yang harus mencapai minimal 200 jam tersebut, penulis perlu mengisi *daily task* di *website merdeka.umn.ac.id*. Sesuai dengan ketentuannya, penulis dan tim wajib melaksanakan bimbingan dengan dosen pembimbing internal sebanyak empat kali.

Sebelum mahasiswa melaksanakan Program MBKM Proyek Desa, mahasiswa perlu memahami apa saja klaster yang ditawarkan dalam program MBKM. Untuk itu, Universitas Multimedia Nusantara mengadakan sosialisasi yang menjelaskan tujuan dari masing-masing klaster sehingga mahasiswa dapat memilih klaster sesuai dengan bakat dan minatnya. Berikut tabel yang menjelaskan secara detail prosedur Cluster MBKM Proyek Desa:

Tabel 1.1 Tabel Detail Prosedur Cluster MBKM Proyek Desa

| Agenda                         | Tanggal         | Keterangan                   |
|--------------------------------|-----------------|------------------------------|
| Sosialisasi Besar Cluster MBKM | 28 Oktober 2022 | Pemaparan Lima Cluster MBKM. |

|                                        |                         |                                                                                                                                          |
|----------------------------------------|-------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Bimbingan Akademik                     | 3 November 2022         | Bimbingan dengan dosen pembimbing secara luring terkait kejelasan MBKM.                                                                  |
| Pra-Krs                                | 7 November 2022         | Memilih Cluster MBKM yang diinginkan melalui <i>pre-enrollment my.umn.ac.id</i>                                                          |
| Submisi Pendaftaran Cluster MBKM       | 30 November 2022        | Mengirimkan proposal Cluster MBKM melalui <i>google form</i> .                                                                           |
| Penerimaan Judul Proposal MBKM         | 16 Desember 2022        | Informasi diterima/ revisi judul proposal dan masuk <i>Grup Line</i> MBKM.                                                               |
| KRS                                    | 26 Januari 2023         | Melakukan <i>enrollment</i> di <i>my.umn.ac.id</i> .                                                                                     |
| Pendaftaran Judul Proposal Web Merdeka | 31 Januari 2023         | Mendaftarkan proposal kembali di <i>website merdeka.umn.ac.id</i> .                                                                      |
| Bimbingan 1                            | 9 Februari 2023         | Bimbingan pertama dengan dosen pembimbing internal Bpk. Imamul Masyhudi.                                                                 |
| Bimbingan 2                            | 15 Februari 2023        | Bimbingan kedua setelah pertemuan dengan pihak Desa Curug Sangereng.                                                                     |
| Bimbingan 3                            | 8 Maret 2023            | Bimbingan ketiga, mengasistensikan brand identity, ide dan konsep, sketsa.                                                               |
| Bimbingan 4                            | 21 Maret 2023           | Bimbingan keempat, mengasistensikan laporan Evaluasi 1.                                                                                  |
| Evaluasi 1 Cluster MBKM                | 27 Maret – 8 April 2023 | Mahasiswa wajib mencapai min. 200 jam kerja, melakukan bimbingan sebanyak min. 4 kali, dan mengumpulkan Laporan Evaluasi 1 Cluster MBKM. |